

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena mengenai peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif melalui interaksi langsung dengan informan sehingga mampu menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan secara utuh sesuai dengan konteks yang sebenarnya.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu objek atau kasus tertentu secara mendalam sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, kasus yang dikaji adalah peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Penelitian tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi terhadap seluruh pendakwah wanita, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana Ustazah Rusmina menjalankan peran sosialnya di tengah masyarakat, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan peran tersebut.

⁵¹ Ilhami dkk., "Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif."

Pemilihan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dinilai sesuai dengan tujuan penelitian karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian sesuai dengan fokus yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu agar mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan secara langsung terhadap fokus penelitian.⁵² Penggunaan teknik purposive sampling dipilih karena penelitian ini bertujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

⁵² Himam dan Anam, "TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF."

Melalui teknik tersebut, peneliti dapat menentukan informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami aktivitas dakwah serta pelaksanaan peran sosial yang menjadi fokus penelitian.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas satu informan utama dan dua informan pendukung. Informan utama adalah Ustazah Rusmina, S.Ag., yang merupakan penyuluh agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar dan aktif melaksanakan kegiatan dakwah di Kecamatan Gambut. Beliau dipilih sebagai informan utama karena menjadi fokus penelitian serta memiliki pengalaman dan keterlibatan secara langsung dalam menjalankan peran sosial sebagai pendakwah wanita.

Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah Aswatun Hasanah dan Siti Marfuah yang merupakan jamaah Ustazah Rusmina. Kedua informan tersebut dipilih karena mengikuti kegiatan pengajian yang dibimbing oleh Ustazah Rusmina dan mengetahui secara langsung aktivitas dakwah serta peran sosial yang beliau jalankan di tengah masyarakat. Informasi yang diberikan oleh kedua informan digunakan untuk melengkapi dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari informan utama sehingga data penelitian menjadi lebih kredibel.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina yang dianalisis menggunakan Teori Peran Sosial Bruce J. Biddle melalui empat

komponen, yaitu *expectation* (harapan), *performance* (pelaksanaan peran), *evaluation* (penilaian), dan *sanction* (pengakuan atau sanksi sosial). Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat Ustazah Rusmina secara aktif melaksanakan kegiatan dakwah dan menjadi wilayah utama pelaksanaan peran sosialnya sebagai pendakwah wanita. Selain itu, Kecamatan Gambut merupakan lokasi yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara langsung mengenai aktivitas dakwah, interaksi dengan jamaah, serta bentuk peran sosial yang dijalankan oleh Ustazah Rusmina di tengah masyarakat.

Pemilihan Kecamatan Gambut sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Ustazah Rusmina secara rutin melaksanakan kegiatan pengajian dan pembinaan keagamaan di wilayah tersebut. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti melakukan observasi secara langsung serta memperoleh informasi yang mendalam melalui wawancara dengan informan utama maupun informan pendukung sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain melakukan penelitian di Kecamatan Gambut, peneliti juga memperoleh data pendukung melalui hasil observasi terhadap kegiatan dakwah Ustazah Rusmina di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas

IIA Martapura. Data dari kegiatan tersebut tidak dijadikan sebagai fokus lokasi penelitian, melainkan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian mengenai pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita.

D. Data Dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan informan. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi mengenai pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yang meliputi *expectation* (harapan), *performance* (pelaksanaan peran), *evaluation* (penilaian), dan *sanction* (pengakuan atau sanksi sosial), serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran sosial tersebut. Kemudian data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan dakwah, catatan hasil observasi, pedoman wawancara, serta dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Ustazah Rusmina. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dakwah Ustazah Rusmina di Kecamatan Gambut untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan peran sosial, interaksi dengan jamaah, serta kondisi yang mendukung kegiatan dakwah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan dakwah ustadzah Rusmina di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II A Martapura sebagai data pendukung penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada Ustazah Rusmina sebagai informan utama serta Aswatun Hasanah dan Siti Marfuah sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan peran sosial serta faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan aktivitas dakwah. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, catatan hasil observasi, pedoman wawancara, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Model analisis ini dipilih karena sesuai digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai melalui tiga tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Pada tahap kondensasi data, peneliti memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan dianalisis menggunakan Teori Peran Sosial Bruce J. Biddle. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik serta memverifikasi kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

G. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Ustazah Rusmina sebagai informan utama dengan informasi yang diperoleh dari Aswatun Hasanah dan Siti Marfuah sebagai informan pendukung. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan peran sosial Ustazah Rusmina sebagai pendakwah wanita di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dikonfirmasi kembali melalui hasil observasi serta dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber atau satu teknik pengumpulan data, tetapi saling melengkapi sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.